

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN FIQIH
MENGUNAKAN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH TARBIYAH ISLAMİYAH BATANG
KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

Anas Malik Ibrahim

17329148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

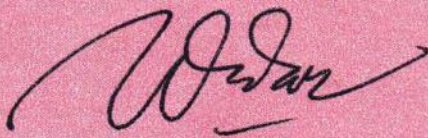
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN
KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN *SALAFIYAH* TARBIYAH
ISLAMIYAH BATANG KABUNG KOTA PADANG**

Nama : Anas Malik Ibrahim
NIM/TM : 17329148/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Mei 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag
NIP.19750204200801 2 006

Disetujui Oleh
Pembimbing



Rahmi Wiza, S.PdI., M.A

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI



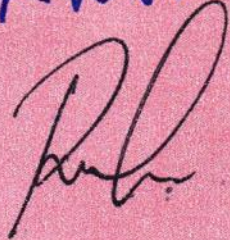
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 28 Mei 2021

Dengan Judul:

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN *SALAFIYAH* TARBIIYAH ISLAMIYAH BATANG KABUNG KOTA PADANG

Nama : Anas Malik Ibrahim
NIM/TM : 17329148/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A	1. 
2. Anggota	: Dr. Ahmad Rivauzi, M.A	2. 
3. Anggota	: Rengga Satria, MA.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anas Malik Ibrahim
NIM/TM : 17329148/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN FIQH MENGGUNAKAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH BATANG KABUNG KOTA PADANG”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Anas Malik Ibrahim
NIM/TM. 17329148/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pendidik dalam memilih metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning, mendeskripsikan metode yang diterapkan dan menganalisis hasil dari pembelajaran di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*qualitative case study design*). Sumber data diambil dari empat belas orang informan yang terdiri atas pimpinan pondok, wakil kesiswaan, tenaga usaha, pendidik dan peserta didik menggunakan teknik *purposive*. Data penelitian diambil melalui wawancara secara mendalam (*indepth interview*) kepada seluruh informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah dalam memilih metode adalah melihat atau melanjutkan metode yang diterapkan oleh pendidik terdahulu, terdapat tiga metode pembelajaran kitab kuning yang digunakan oleh pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang yaitu metode tersebut adalah metode *halaqqoh*, metode *talaqqi*, dan metode hafalan. Adapun hasilnya peserta didik mampu menyelesaikan satu kitab fiqih dalam jangka waktu satu tahun. Sebab kitab fiqih yang digunakan oleh peserta didik kelas VII tidak terlalu sulit.

Kata Kunci: metode, pembelajaran fiqih, kitab kuning, pondok pesantren

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-

س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	Ta'	T	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

Ahmadiyyah ditulis : أحمدِيَّة

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis jamā‘ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis ni‘matullāh

زكاة الفطر : ditulis zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (^ˉ) di atasnya
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : ditulis antum

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al

القرآن : ditulis Alquran

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشيعة : ditulis asy-syī‘ah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut الإسلام
شيخ : ditulis syaikh al-Islām atau syaikhul-Islām

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Kuning di Pondok Pesantren *Salafiyah* Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Rengga Satria, M.A,Pd selaku Skretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A, selaku Pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas dari awal mulai perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A, Bapak Dr.Ahmad Rivauzi, MA., dan Bapak Rengga Satria, M.A,Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Engkizar, SIQ., M.Ed, selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama belajar di bangku perkuliahan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
8. Buya Mahyudi Salif, TS, selaku Pimpinan Pondok Pesantren *Salafiyah* Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang yang telah mengizinkan serta mensupport selama penelitian.
9. Bapak Zulkifli, S.Pd, selaku Wakil Kesiswaan Pondok Pesantren *Salafiyah* Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu serta memberikan informasi apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
10. Ibu Fauziah Anwar, S.Pd, selaku Kaur TU Pondok Pesantren *Salafiyah* Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang yang telah membantu serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Bapak Hendra Candra, Bapak Ramadani Hakim, Bapak Fauzi Buzahar dan Bapak Syafriadi selaku pengajar fiqih yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
12. Peserta didik kelas VII Pondok Pesantren *Salafiyah* Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya serta memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.

13. Kepada kedua Orang Tua, Bapak Ali Anis dan Ibu Asmiati yang selalu mendoakan dan mensupport penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kakak Lupita Chairunnisa dan Adik Imam Sutan Maulana, yang selalu mendoakan dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Beserta keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mensupport dalam penyelesaian Skripsi ini.
17. Sahabat Santuy¹⁷ dan Penghuni Surau Kito: Ilham, Rizki Ogek, Amibrahim, Da Afif, Fuad, Ozi, Ilman, Rezi, Fajri, Fauzan yang selalu mendoakan dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
18. ISDC Asia Team: Prof, Fuady Anwar, M.Ag, Bapak Engkizar, SIQ., M.Ed, Mr. La Mai Tulum, Soni Kaputra, Dewa Sultanik, Muthatahirin, Widia Wahana Sari, Yuyu Monlinia, Indah Fadilatul Kasmar yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT.Aamiin.

Padang, 20 Mei 2021

Anas Malik Ibrahim
NIM/TM. 17329148/2017

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Pondok Pesantren <i>Salafiyah</i>	14
1. Pengertian Pondok Pesantren <i>Salafiyah</i>	14
2. Ciri-ciri Pondok Pesantren <i>Salafiyah</i>	15
3. Kurikulum Pondok Pesantren <i>Salafiyah</i>	16
B. Kitab Kuning	17
1. Pengertian Kitab Kuning	17
2. Jenis-jenis Kitab Kuning	18
3. Metode Pembelajaran Kitab Kuning	22

C. Pembelajaran Fiqih.....	29
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	29
2. Kitab Fiqih Yang Diajarkan di Pondok Pesantren	31
D. Penelitian Relevan.....	32
E. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Temuan Penelitian.....	53
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	36
Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data	40
Gambar 3.3 Komponen Dalam Analisis Data.....	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.2 Metode Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Kuning.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Deskripsi dan Jumlah Informan	37
Tabel 4.1 Keadaan PNS dan Non PNS Pendidik dan Pegawai.....	51
Tabel 4.2 Keadaan Pendidik Yang Mengajar Kitab Kuning.....	51
Tabel 4.3 Jumlah Peserta didik Tahun 2019/2020 dan 2020/2021	52
Tabel 4.4 Jumlah Peserta didik Perkelas Tahun 2020/2021	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam resmi yang bernaung di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia (UU No.18 Tahun 2019). Sebagai sebuah lembaga pendidikan tentu pondok pesantren juga berkewajiban melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana sekolah formal lainnya. Namun terdapat perbedaan yang mendasar antara kurikulum yang digunakan oleh pondok pesantren dengan sekolah formal lainnya. Misalnya, penggunaan kitab kuning dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan kata lain kemahiran membaca dan memahami kitab kuning peserta didik pondok pesantren merupakan suatu tolak ukur utama pada pondok pesantren dalam pengembangan ilmu agama dan menjadikan pondok pesantren sebagai *rahmatan lil alamin* (Hasyim, 2015: 58).

Dalam kurikulum pondok pesantren, pembelajaran kitab kuning dan bahasa Arab merupakan unsur penting bagi pondok pesantren dan seluruh peserta didik, karena pada dasarnya itulah ciri khas dari seluruh pondok pesantren di Indonesia, baik itu di pondok pesantren tradisional ataupun modern (Akbar & Ismail, 2018: 22), bahkan uniknya dalam pembelajaran kitab kuning, secara tidak langsung peserta didik dapat menguasai bahasa Arab karena kitab-kitab yang digunakan sepenuhnya berbahasa Arab dan tidak berharokat. Penguasaan teks bahasa Arab pada seluruh konten pembelajaran agama bertujuan untuk tercapainya kompetensi

peserta didik dalam memahami dan menerapkan isi kitab-kitab yang telah dipelajari (Fitriyah et al., 2019: 22).

Menurut Hanani (2015: 83) pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren memiliki hubungan erat dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Misalnya *nahwu*, *shorof* dan *balaghoh* yang merupakan ilmu dasar dalam membaca dan memahami kitab kuning. Adapun alternatif bagi peserta didik dalam menguasai kitab kuning adalah keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan pendukung yang berkaitan penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab. Siddiq (2017: 25) menambahkan bahwa pada dasarnya, penguasaan dan penggunaan bahasa Arab dalam seluruh kegiatan yang diikuti oleh peserta didik bermuara kepada bagaimana agar peserta didik terbiasa dengan bahasa Arab dan mudah memahami isi kitab kuning.

Dalam konteks pembelajaran agama menggunakan kitab kuning di pondok pesantren merupakan suatu tradisi yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, mengkaji kitab kuning artinya mengkaji ilmu agama dan ilmu bahasa. Adapun ilmu agama yang dipelajari dalam kitab kuning dikelompokkan ke dalam delapan kelompok seperti, *fiqih*, *usul fiqih*, *tauhid*, *hadits*, *tafsir*, *taswauf* dan *etika*, *nahwu* dan *shorof*, dan cabang lain seperti *balaghoh* dan *tarikh*. Kitab-kitab kuning tersebut yang diprioritaskan dalam pembelajaran formal adalah kitab-kitab yang dikarang oleh ulama yang menganut mazdhab Syafi'i (Fatoni, 2011: 175).

Pemilihan mazdhab syafi'i menurut Rohmad & Zafi (2020: 179–180) disetiap pondok pesantren bahkan di Indonesia dalam menentukan hukum Islam

disebabkan Imam Syafi'i memiliki keilmuan yang lengkap. Sebab pengalaman Imam Syafi'i dalam menuntut ilmu kepada para *fuqoha* dari Mekkah, Madinah, Iraq dan Mesir menjadikannya sebagai seorang yang ahli dalam bidang fiqh bahkan hingga saat ini madzhab Imam Syafi'i telah tersebar diberbagai wilayah diantaranya Qatar, Palestina, Kurdistan, Armenia, Penganut Ahlu Sunnah di Persia, muslim Thailand, Malaysia, Philipina,China, Australia, Iraq, Hijaz, dan termasuk Indonesia.

Pondok pesantren di Indonesia mengambil rujukan ilmu agama yang bersumber pada al-Quran, hadits dan kitab kuning. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusdi (2018: 40) kitab kuning sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan di pondok pesantren, sebab konten yang ada di dalam kitab kuning merupakan hasil karya para ulama Islam terdahulu yang memiliki kemahiran baik itu dibidang ilmu *ukhrowi* maupun ilmu *dunyawi* dan juga memiliki hafalan yang kuat. Namun, semua hasil karya para ulama terdahulu tidak akan dapat dibaca dan dipahami jika tidak memperhatikan metode dalam mempelajarinya, maka dari itu setiap pondok pesantren sangat memperhatikan metode dalam mempelajari kitab kuning. Karena tujuan dari mempelajari kitab kuning adalah untuk mencapai tingkat *tafaquhu fi diin*.

Menurut Hakim (2020: 44) dalam metode pembelajaran kitab kuning dibagi menjadi dua macam metode tradisional yaitu *pertama*, *sorogan* adalah metode ini bersifat individual yang mengajarkan pada peserta didik agar lebih aktif dalam penguasaan materi dan peran kiyai atau pendidik hanya menyimak dan meluruskan yang salah. *Kedua*, *bandongan* atau biasa dikenal dengan *halaqoh*

adalah kiyai atau pendidik membacakan, menerjemahkan dan menerangkan isi kitab kepada peserta didik, disamping itu peserta didik memperhatikan kitabnya dan memberi tanda pada teks sebagaimana yang telah diterangkan oleh kiyai atau pendidik (Aris & Syukron, 2020: 5).

Bahrudin & Rifa'i (2021: 12) menambahkan bahwa selain dari metode pembelajaran kitab kuning *sorogan* dan *bandongan* terdapat tiga metode tambahan yaitu diskusi, hafalan dan evaluasi. Penggunaan metode pembelajaran kitab kuning pendidik mampu berinovasi dalam mengimplementasikan beberapa metode sebagaimana yang telah disebutkan di atas sesuai keadaan lingkungan.

Walaupun berbagai metode pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren telah banyak dipraktikkan dan lingkungan pembelajaran yang sudah efektif, akan tetapi tidak semua pondok pesantren sepenuhnya berhasil mencapai tujuan tersebut. Pendapat ini didukung oleh Bachrong (2018: 115) permasalahan pembelajaran kitab kuning disetiap pondok pesantren pada mulanya memiliki berbagai ragam masalah sesuai dengan lingkungan dan usia peserta didik. Diantara sebab ketidak berhasilan pondok pesantren dalam pembelajaran kitab kuning paling utama adalah lemahnya penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab.

Sejarah membuktikan bahwa Sumatera Barat telah melahirkan para ulama, cendikiawan dan para pejuang baik ditingkat regional, nasional bahkan internasional mereka adalah alumni pondok pesantren. Misalnya, Buya Hamka dan Mohammad Hatta contohnya beliau berdua merupakan alumni dari pondok pesantren Diniyyah Pasia, atas keberhasilan beliau berdua maka terbuktilah bahwa

pembelajaran di surau mampu melahirkan tokoh sekaligus ulama terkenal di dunia (Fithri, 2019: 47). Bahkan Buya Hamka merupakan seorang ulama Indonesia asal Sumatera barat pertama yang mendapatkan gelar Doktor H.C dari Universitas Al-Azhar Mesir. Berkat gelar Doktor yang terimanya, buya Hamka ingin membalas budi atas gelarnya dengan menerbitkan sebuah karya yang bertujuan untuk meninggalkan warisan yang dapat dibaca dan dikenang oleh kaum muslimin yaitu tafsir Al-Azhar (Fatih, 2019: 70).

Menurut Juhri (2019: 256) lahirnya para alumni pondok pesantren yang terkenal di manca negara tentu tidak terlepas dari sosok kiyai yang mengajarkan ilmunya dan mengabdikan dirinya untuk pondok pesantren. Misalnya, ulama minangkabau yang sudah terkenal dari abad 20 M yakni Syeikh Ahmad Khatib Al-Minangkabawy. Beliau bukan hanya mengajarkan ilmu agama karya para ulama Timur Tengah, namun beliau mampu menyusun dan mengajarkan kitab karangannya sendiri kepada peserta didik.

Setelah berdirinya pondok pesantren di atas maka lahirlah berbagai ragam dan corak pondok pesantren di Sumatera Barat, baik yang masih mempertahankan kurikulum dan cara-cara tradisional maupun pesantren-pesantren modern yang mengimplemantasikan pembaharuan-pembaharuan sistem pondok pesantren seperti menggabungkan kurikulum umum dan kurikulum pondok pesantren (Hariati, 2019: 44).

Terkait dengan semakin tumbuh dan berkembangnya corak pondok pesantren tentu juga memunculkan berbagai metode yang digunakan pesantren tersebut dalam pembelajaran kitab kuning. Namun demikian dalam konteks

penelitian ini penulis mencoba membuat kajian implementasi metode pembelajaran kitab kuning pondok pesantren tradisional di kota Padang. Pondok pesantren yang penulis maksud yaitu pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang mewakili pondok pesantren tradisional.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah penulis lakukan pada hari Senin 25 Januari 2021 jam 11.30 s/d 12.00 WIB bersama pimpinan pondok Buya Mahyudin Salif, TS, Satu orang pendidik dan wakil *salafiyah* Tuo Zulkifli S.Pd pada hari Jum'at 29 Januari 2021 jam 10.30 s/d 11.00 WIB di pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang. Pondok ini memiliki jenjang pendidikan yang bermula pada pengajian kitab kuning dan madzhab yang di aplikasikan adalah madzhab Imam Syafi'i.

Perkembangan zaman dan pertimbangan kepemimpinan pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah Batang Kabung pada tahun 2017 terbentuk satu sistem pendidikan yang lebih dominan dalam mempelajari kitab kuning, pondok tersebut dinamakan pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang. Berdirinya pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang merupakan suatu perhatian pimpinan pondok terhadap pembelajaran kitab kuning yang sedikit di madrasah dan menuntut peserta didik agar dapat menguasai materi-materi umum dibandingkan pembelajaran kitab kuning, maka dari itu didirikanlah satu pondok pesantren yang lebih dominan pada pembelajaran kitab kuning dan program tahfidz alquran.

Saat ini pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang memiliki dua jenjang pendidikan yaitu tingkat tsanawiyah dan ulya atau setara dengan aliyah yang merupakan tingkat baru dan memiliki satu kelas 6 orang. Adapun jumlah peserta didik di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang saat ini berjumlah 164 peserta didik, dengan rincian kelas VII 92 peserta didik, kelas VIII 41 peserta didik dan kelas IX 31 Peserta didik.

Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang dilakukan pada hari senin, selasa, jum'at dan Ahad jam pertama dari pukul 07.00 s/d 09.30 WIB dengan mata pelajaran tafsir, nahwu dan shorof, dilanjutkan jam kedua pada pukul 10.00 s/d 12.00 WIB dengan mata pelajaran fiqih, *tarikh* dan tauhid, dalam satu jam pembelajaran memiliki satu pendidik. Adapun pembelajaran umum di pondok pesantren *salafiyah* Batang Kabung Kota Padang hanya enam mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS dan PPKN dengan pembagian waktu pembelajarannya dua hari dalam satu minggu.

Walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasarana, namun kualitas yang dilahirkan oleh pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang terhadap peserta didiknya tidak kalah dengan pondok pesantren modern dan sekolah Islam lainnya yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Bahkan tidak menjadi alasan bagi para pendidik dan peserta didik untuk tidak melakukan proses pembelajaran disebabkan minimnya sarana dan prasarana di lingkungan pondok pesantren, sebab tujuan utama peserta didik menuntut ilmu

di pondok pesantren adalah mengharapkan keberkahan ilmu dari pendidik (kiyai, buya dan tuo).

Pendidik yang berada di pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang berasal dari luar pondok kecuali pendidik yang mengajarkan kitab kuning dan jumlah pendidik yang mengajar kitab kuning berjumlah 13 orang. Adapun di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang pendidik yang mengajar di dalamnya adalah alumni dari pondok pesantren madrasah tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang yang berjumlah 16 orang dan pendidik tahfidz alquran berjumlah 7 orang.

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang dan mata pelajarannya adalah fiqih. Sebab pembelajaran kitab kuning yang lebih dominan dipelajari adalah di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang. Kitab-kitab yang dipelajari oleh peserta didik adalah kitab fiqih *matan taqrib*, *fathul qorib* untuk tingkat tsawaiyah dan *fathul muin* untuk ulya dan kitab-kitab tersebut merupakan karya ulama yang menganut madzhab syafi'i.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah penulis jabarkan di atas maka penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti isu ini kedalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Menggunakan Kitab Kuning di Pondok Pesantren *Salafiyah* Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang”.

B. Fokus Masalah

Terkait penelitian yang akan penulis bahas sesuai dengan isu dan permasalahan skripsi ini setidaknya terdapat tiga isu yang akan dibahas yaitu bagaimanakah langkah-langkah pendidik dalam memilih metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang, selanjutnya bagaimanakah penerapan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren tersebut, dan bagaimanakah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning yang dipraktikkan.

C. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus terhadap permasalahan sebagaimana yang telah penulis jelaskan di atas maka rumusan masalah pada penyusun ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pendidik dalam memilih metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang ?
2. Bagaimanakah penerapan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang ?

3. Bagaimanakah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui langkah-langkah pendidik dalam memilih metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.
2. Mendeskripsikan penerapan metode-metode dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.
3. Menganalisis hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik:

- a) Sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membelajarkan peserta didik pada mata pelajaran fiqih menggunakan kitab kuning.
- b) Memperoleh pengetahuan tentang macam-macam metode dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning di pondok pesantren.

2. Bagi Pondok Pesantren:

- a) Diharapkan dapat mengoptimalkan prestasi peserta didik khususnya pada pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning.
- b) Diperoleh berbagai ragam metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab kuning yang bisa di implementasikan di pondok pesantren.

F. Defenisi Oprasional

Defenisi oprasional dari judul yang penulis konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas. Perlu kiranya penulis mendefenisikan oprasional mengenai judul di atas sebagai berikut :

1. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan (Tim Penyusun KBBI). Implementasi pada dasarnya berawal dari aktivitas, timbulnya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem (Firdianti, 2018: 19) & <https://kbbi.web.id/implementasi> 03/02/2021 24.38. Akan tetapi implementasi tidak hanya sebatas aktivitas melainkan kegiatan yang dirancang secara baik dan berdasarkan aturan-aturan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Implementasi yang penulis maksud dalam penjelasan judul skripsi ini adalah implemenatasi metode pembelajaran fiqih menggunak kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.

2. Metode

Metode secara bahasa berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode secara istilah adalah suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan, agar tercapai sesuai

dengan yang dikehendaki, dengan kata lain bahwa cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Hawi, 2013: 27). Metode yang penulis maksud dalam penjelasan judul skripsi ini adalah metode pembelajaran fiqh menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.

3. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik sehingga mampu menciptakan stimulus kepada peserta didik dengan menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan minatnya dan pembelajaran juga diartikan dengan pemberian bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017: 337).

Fiqh berasal dari bahasa Arab yang berarti paham atau pengetahuan. Sedangkan fiqh dari segi istilah ulama fiqh (*fuqoha*) memiliki pengertian yang berbeda sesuai dengan perkembangan fiqh sebagaimana ulama *syafi'i* mendefinisikan fiqh adalah mengetahui hukum-hukum *syari'at* yang bersifat praktis (*amali*) bersumber dari *dalil-dalil* terperinci (Basri, 2013: 264). Pembelajaran fiqh yang penulis maksud dalam penulisan skripsi ini adalah pembelajaran fiqh menggunakan kitab kuning di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.

4. Kitab Kuning

Kitab merupakan istilah khusus dalam karya tulis bidang keagamaan yang tulisannya berbahasa Arab. Sedangkan kuning karena kertas yang digunakan dalam menulis kitab adalah warna kuning (Thoriqussu 'ud, 2012: 231). Kitab kuning yang penulis maksud dalam penjelasan judul skripsi ini adalah kitab kuning dalam pembelajaran fiqh di pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang.

5. Pondok pesantren

Efendi (2017: 4) *pertama* pondok pesantren tradisional (*salafiyah*) adalah pondok pesantren yang masih konsisten dalam menerapkan sistem tradisional sebagai ciri khas pondok pesantren pada umumnya yaitu dengan penguasaan kitab kuning. Pondok pesantren *salafiyah* yang penulis maksud dalam penjelasan skripsi ini adalah pondok pesantren *salafiyah* tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang tempat dimana penelitian ini penulis jalankan.